

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Fenomena Film Horor

Tujuan utama dari pembuatan film horor adalah membangkitkan rasa takut, kejutan, serta teror yang membekas dihati penontonya pada umumnya plot film horor sederhana, seperti menampilkan cerita mengenai usaha manusia dalam melawan kekuatan jahat yang berhubungan dengan dimensi supranatural atau sisi gelap manusia. Pada umumnya dalam film horor digunakan karakter antagonis (bukan manusia) yang berwujud fisik menakutkan dengan pelaku teror berwujud manusia, makhluk gaib, monster, hingga makhluk asing (Oktavianus, 2015, p. 5)

Biasanya, film horor ini dikombinasikan dengan beberapa genre film seperti genre supranatural yaitu genre film dimana didalamnya melibatkan makhluk gaib (hantu, *vampire*, atau manusia serigala), fiksi ilmiah yaitu genre film dimana didalamnya melibatkan makhluk angkasa luar (alien, *zombie*, atau mutan), serta *thriller* yaitu genre film yang melibatkan seorang psikopat. Pada umumnya, suasana *setting* film horor lebih cenderung pada ruangan atau tempat yang gelap yang didukung juga dengan adanya ilustrasi musik yang mencekam (Prasita, 2008, pp. 16-17)

Film horor terbagi menjadi beberapa definisi. Todorov mengemukakan bahwa ada tiga kecenderungan bentuk dalam film horor, pertama, horor berkaitan dengan hal-hal yang misterius atau aneh (*the horror-uncanny*) yaitu, fenomena yang aneh dan misterius dengan cerita yang dapat dijelaskan dengan hukum-hukum yang berlaku dalam realitas; yang kedua yaitu horor yang mengagumkan (*the horror-marvelous*), yaitu film horor yang digolongkan dalam bentuk horor yang mengagumkan, pada tipe ini menyuguhkan keirasionalan, dan hal yang tidak dapat dijelaskan tapi diterima begitu saja; definisi yang

ketiga yaitu yaitu horor luar biasa (*the horror-fantastic*), yaitu film horor yang akhir ceritanya mengarahkan pembaca (penonton) ke situasi ragu-ragu, yaitu meragukan tentang hal-hal yang natural dan supranatural atau hal-hal yang nyata dan tidak nyata (Yoesof, 2003, p. 107)

Film horor *Munafik 2*, masuk kedalam jenis film *Horror Marvelous*, yaitu film horor yang tidak menghadirkan karakter alien atau makhluk asing namun sulit untuk dibuktikan secara akal seperti menampilkan pengusiran terhadap makhluk halus atau seperti setan yang merasuki tubuh manusia.

Film *The Conjuring* merupakan sebuah karya yang dihasilkan oleh sutradara Malaysia terkenal yaitu James Wan yang berhasil membuat gebrakan baru di dalam dunia film horor saat ini. *The Conjuring* merupakan sebuah film horor yang mampu menarik perhatian publik untuk menonton karena film ini diangkat dari kisah nyata tentang kehidupan keluarga Perron di rumah tua pada tahun 1970an. Dengan keinginan mengangkat topik cerita yang berkembang di masyarakat, Film ini mencoba mengangkat topik eksorsis. Eksorsis memiliki perbedaan pendapat akan pendapat pengusiran setan yang dilakukan di kalangan kekristenan (Oktavianus, 2015, p. 2).

Dalam film *Munafik 2* dan *The Conjuring*, memiliki kesamaan dalam hal pengusiran setan yang ada di dalam tubuh manusia yang membedakan dalam film tersebut adalah pengusiran terhadap setan dilakun oleh Ustadz dalam film *Munafik 2* dan Pendeta dalam film *The Conjuring*

B. Ustadz Dalam Media

Konsumsi media telah menjadi bagian dari wujud ekspresi religiusitas. Ekspresi religiusitas kita seakan-akan sudah terwakili dengan menonton film religi, menyimak

ceramah para mubalig di televisi, radio atau dengan menyimak dan mengirim konten religius di akun media sosial yang kita miliki. (Ajeng Tiara Savitri, 2018, p. viii)

Dalam situasi menonton atau membaca akan memengaruhi makna dan kesenangan akan sebuah karya dengan mengajukan serangkaian determinasi ke dalam pertukaran kultural, baik kontradiktif maupun ditolak. Resistensi dan kontradiksi muncul karena perbedaan kultural dan sosial pembaca atau penonton menurut kelas, gender, ras, usia, sejarah, agama, pribadi, dan seterusnya. Melalui tayangan televisi akan kita dapatkan beberapa program yang bernafaskan Islam, misalnya sinetron “Tukang Bubur naik Haji” dan “Pesantren Rock n Roll”. Tayangan pemburu hantu yang terdiri dari lima Ustadz dengan pakaian hitam dan sorbannya yang membantu korban dengan membacakan do’a-do’a. Reality Game Show Islami yang bisa kita lihat pada acara “pildacil” atau Pemilihan Da’i Cilik yang ingin mencetak generasi da’i. Penyembuhan alternatif baik melalui metode “rukyah” maupun metode “zikir (Farihah, 2013).

Ustadz dipercaya oleh masyarakat menjadi panutan karena ketokohnya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran agama Islam. Kompetensi, ustadz memiliki pengetahuan, kemampuan dan kekuatan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh jama’ahnya. Kompetensi juga mempengaruhi kekuatan atau kemampuan Ustadz untuk menampilkan peranannya. Ustadz diharapkan berperilaku sesuai dengan kebenaran dan menepati janji. Prediktabilitas, mengacu pada tingkat keyakinan masyarakat atau jama’ah mengenai apa yang akan dilakukan ustadz atau perilakunya diprediksi akan konsisten dari waktu ke waktu (Silvia Desmawarita, 2014)

Berkat media, “ustadz-ustadz pop” menggeser “ulama-ulama tradisional”, hadir dalam ruang keluarga, berkhotbah tentang kebijakan moral, cinta, surga dan neraka dengan resep *how-to* dalam kilatan lampu kamera (Akhmad, 2014, p. 1)

Ustadz di media indonesia bermacam-macam, tidak hanya sebagai guru pendakwah yang ahli dalam melantunkan ayat-ayat suci atau sebagai penagajar guru agama Islam namun memiliki spesialis tertentu dalam kemampuan berdakwah.

Ada Ustadz yang mengaku sebagai praktisi medis dengan memiliki kemampuan dapat menyembuhkan orang sakit. sebut saja Ustadz Cilik Guntur Bumi yang mengaku dapat mengobati pasien hanya dengan doa via telepon.

Dalam programing *JogjaTV*, tayangan pengobatan alternatif padepokan silaturahmi dimasukan kedalam segmen *Syiar* dan *Doa*. Penamaan yang mengindikasikan usaha untuk memperlihatkan bahwa pengobatan ini tidak semata-mata tradisional, dengan lebih memilih kata “syiar dan doa” dari pada “tradisional,” namun juga religius pada *website JogjaTv*, program *padepokan silaturahmi* yang dipandu Ustadz Guntur Bumi dinarasikan sebagai berikut :

Program ini lebih menekankan pada cara pengobatan nabawi dengan lantunan doa-doa islami yang dipimpin oleh seorang Ustadz. bagi pemirsa dirumah yang sedang mengalami sakit bisa menelpon ke studio, selanjutnya Ustadz akan membantu mengobati pasien lewat lantunan doa. pengisi acara Syiar dan Doa dalam program ini berasal dari padepokan silaturahmi (ustadz cilik guntur bumi)

(Muria E & Hastuti, 2015, pp. 84-85)

Tidak kalah menarik juga Ustadz yang menyebut dirinya mengerti tafsir cinta yaitu Ustadz Muhammad Restu Sugiarto mengisi media televisi indonesia dengan beberapa program televisi. sebutan Ustadz cinta mulai populer pada tahun 2001 saat Muhammad Restu Sugiarto aktif menjadi dosen studi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Awalnya dikenalkan oleh radio UNIMA Fm Magelang, lewat rubrik "Manajemen Cinta Remaja Bareng Ustadz Cinta" setelah itu dipopulerkan oleh Jawa Pos Radar Magelang. Nama Muhammad Restu Sugiarto terus dikenal hingga akhirnya terjun ke dunia televisi, Ustadz Cinta Sugiarto berperan sebagai Ustadz Cinta dalam ftv religi dengan judul "Selagi Ada Waktu" lalu mengisi kajian subuh dua bulan sekali dalam program "Cahaya Iman" di Indosiar. Pada ramadhan 2006, Ustadz Sugiarto dikontrak untuk mengasuh rubik "Klinik Cinta" untuk mengisi ceramah sepanjang Ramadhan. Selanjutnya pada tahun 2007 dengan program tausiah cinta Ustadz Sugiarto mengisi acara bersama para da'i Tpi. Ustadz Sugiarto juga aktif menulis buku berjudul tentang cinta seperti "Kalo Kamu Jatuh Cinta" dan "Dahsyatnya Kekuatan Cinta" (Cinta, 2008, pp. 319-320).

Pada saat yang sama, tampil Ustadz Yusuf Mansur atau Ustadz Maulana, posisi Ustadz Yusuf Mansur maupun Ustadz Maulana, Ustadz Arifin Ilham dengan majelis Az-Zikra (tausiah dan zikir) ternyata mampu menyaingi posisi kepopuleran artis-artis, sehingga semakin dikenal dan diterima masyarakat luas. Ustadz Maulana yang terkenal dengan sapaannya "jamaaahhh" dan pesan-pesannya, Ustadz Yusuf Mansur dengan dakwah "sedekahnya", (Farihah, 2013).

Ustadz adalah kata yang banyak digunakan bebarengan dengan pakaian yang identik dengan Islam seperti baju koko putih dan kopiah putih serta sajadah yang diselempangkan di punggung. Sejalan dengan pakaian yang mereka kenakan, juga banyak mengadopsi istilah kata dalam Islam (Muria E & Hastuti, 2015, p. 84)

Peci atau kopiah adalah bagian khas dari cara berpakaian sebagian umat Muslim di indonesia. Sebagai penutup kepala, Peci adalah sunnah Nabi dan mereka meyakini

bahwa menggunakan penutup kepala berarti mereka mencintai nabinya. Mereka berpendapat bahwa kebiasaan menelanjangi kepala, tanpa peci atau surban adalah kebiasaan orang diluar islam (Kertamukti, 2013, p. 55). Peci seperti halnya Ustadz di media yang menggunakan kopiah sebagai atribut yang tidak boleh terlupakan dalam membangun *image* yang kuat sebagai Ustadz yang paham akan ilmu agama.

Tokoh alim atau protagonis dalam film-film religi Islam selalu mengucakan istilah-istilah arab dalam percakapannya istilah yang cukup sering digunakan adalah, *Insyallah, Alhamdulillah, Astagfirullah*. (Andreas R.S, Setyo B &. Hutomo L, 2016, p. 145).

C. Film Munafik

Film Munafik merupakan film bergenre horor asal negeri Jiran Malaysia, film produksi Skop Productions, oleh Syamsul Yusof sebagai sutradara dan produser Datuk Yusof Haslam, dengan banyak penghargaan seperti film terbaik Malaysia, lakon terbaik pemeran pria dan wanita, pengarah film terbaik, dan masih banyak lagi. Film terlaris sepanjang masa di layar lebar Box Office negeri Malaysia tersebut, memiliki *sequel* (cerita film yang berkelanjutan).

1. Munafik

Pertama dengan judul "Munafik" tayang pada tanggal 25 febuari, tahun 2016 Film ini mengumpulkan sembilan nominasi di Festival Film Malaysia 2016 dan menjadi lima film terbaik, termasuk film bahasa kebangsaan terbaik dan sutradara terbaik.

Plot film "Munafik" sutradara Syamsul Yusof berperanan sebagai Adam biasa dipanggil Ustadz Adam yang berperanan sebagai seorang Ustadz yang biasa berdakwah dikampungnya dengan kemampuan dapat mengobati orang yang sakit maupun tergunaguna dengan kemampuan yang di miliknya, Adam terkenal dikampungnya sebagai

Ustadz yang dapat mengobati dari gangguan-gangguan yang bersifat tak kasat mata dengan doa-doa dan ayat suci yang biasa di lantunkan ketika sedang mengobati pasien.

Tiba-tiba keimanan Ustadz Adam terganggu ketika Adam dan istrinya Zulaikha (Zarina Zainoordin) mengalami kecelakaan mobil, yang menyebabkan kematian istrinya. Setelah musibah yang menimpa Adam yang menyebabkan meninggalnya sang istri Adam merasa frustrasi lantaran tidak dapat menyelamatkan istrinya dan merasa doanya tidak mashur lagi merasa "Tuhan tidak sayang kepadanya" yang mengakibatkan Adam jarang ke masjid untuk berdakwah dan mengobati pasien lagi.

Suatu ketika ada pasien bernama Maria (Nabila Huda) yang menderita depresi dan guna-guna yang tidak kunjung sembuh mau tidak mau Adam akhirnya mau mengobati maria lantaran ia adalah Ustadz yang paling di andalkan dikampung tersebut akan kemampuannya dalam mengobati gangguan-gangguan oleh roh jahat Adam tidak punya pilihan selain harus mencoba agar Maria sembuh dari gangguan roh jahat.

Adam masih frustrasi dan mencari siapa penyebab kecelakaan yang menyebabkan kematian istrinya ketika Adam mencoba mengobati Maria ia mengalami semacam bisikan bahwa yang menyebabkan kecelakaan tersebut adalah Maria, Adam kemudian mencoba untuk menyembuhkan Maria di rumahnya dengan bantuan temannya Azman (Fizz Fairuz).

Adam dan Azman mencoba mengobati Maria dengan terus menerus membacakan ayat-ayat suci kepada Maria namun tak kunjung sembuh roh jahat masih kerap kembali ketubuh Maria.

Sesuai dari mengobati maria yang sudah ditangani oleh Adam, Imam Ali (A.Galak) pulang dan mengalami kejadian kecelakaan mobil yang mengakibatkan ia

meninggal. kejadian-kejadian aneh terus terjadi menghampiri Adam, setelah mendengar bahwa Imam Ali mengalami kecelakaan mobil, Adam pun tambah merasa frustrasi dan mengaitkan kejadian tersebut dengan kematian istrinya yang disebabkan oleh gangguan iblis yang juga mengganggu Maria.

Putranya Amir (Adik Izuan Fitri) juga memanggilnya melalui telpon dan menyuruhnya pulang mengatakan bahwa Ayah Adam (Rahim Razali) telah keluar dari rumah. Dia juga menyebutkan bahwa ibunya merawatnya setelah kakeknya keluar, Adam merasa bingung karena istrinya sudah meninggal dan tidak mungkin merawat anaknya, akhirnya Adam memarahi Amir mengingatkan bahwa sudah berbeda alam dengan ibunya yang sudah meninggal. Dalam tidurnya, Adam kemudian bermimpi dirinya menggali makam istrinya untuk membuktikan anaknya bahwa ibunya sudah meninggal.

Setelah itu Adam mendapat telepon dari Maria bahwa Pak Osman (Razif Salimin) ayah Maria telah menghilang. Maria mengklaim bahwa mereka telah menemukan siapa yang berada di balik semua gangguan tersebut. Namun, saat memasuki kamar Pak Osman, Adam mendapati bahwa dia masih hilang dan menanyai Maria, hanya untuk menyadari bahwa mereka adalah penampakan dan bahwa dia telah ditipu untuk datang oleh permainan setan.

Ketika Adam mencari Maria, terlepas dari permintaan ayahnya untuk kembali saat dia ingin membicarakan kesalahpahaman dengan Shah (Ruzzlan Abdullah) membuat Adam semakin bingung mana yang harus dituju terlebih dahulu. Pak Osman merupakan seseorang yang dikenal baik dan beriman, namun dibalik semua itu, ternyata dirinya adalah pengikut iblis yang mencoba membunuh orang-orang yang beriman. Untuk membunuh Ustadz Adam, pak Osman pun mempermainkan Ustadz Adam dengan

memanfaatkan Maria. Ustaz Adam ditelepon oleh Maria untuk datang ke suatu tempat dan menolongnya. Pada tempat tersebut tidak ditemui jalan untuk keluar, karena dipermainkan.

Akhirnya di tempat tersebut Maria setelah dikendalikan oleh osman mengalami sakaratul mautnya ia meminta maaf kepada Ustadz Adam dan mengatakan kalau dirinya yang menyebabkan kematian istrinya. Ketika Ustadz Adam menanyakan kenapa Maria melakukan hal tersebut, pak Osman pun langsung memotong pertanyaannya dan muncul secara tiba-tiba dibelakang Ustadz Adam dan menjawab kalau ia yang menyuruh Maria. Pak Osman mengungkapkan dirinya telah menjual dirinya kepada Iblis demi kekayaan dunia. Osman iri dan Marah bahwa iman Adam kepada Tuhan telah memungkinkan banyak orang untuk mengikutinya, termasuk Maria sendiri, dia berusaha menggunakan Maria sebagai boneka untuk membunuh Adam dalam kecelakaan mobil.

Di sini kedok pak Osman diketahui, kalau dirinya yang dikenal beriman ternyata merupakan pengikut iblis yang mencoba menyesatkan orang-orang beriman dan membunuhnya. Pak Osman pun menunjukkan wujud iblis kepada Ustadz Adam dan mencoba membunuh Ustadz Adam. Adam pun terpontang panting dan mengalami luka, namun atas izin Allah dengan sekali sambaran petir pak Osman langsung gosong dibuatnya dan mati.

Di akhir cerita Ayah Adam bersama Shah (saksi mata pada kecelakaan tersebut) menjelaskan dan menunjukan kalau sebenarnya Amir (anak laki-laki Ustadz Adam) sudah meninggal bersamaan dengan kecelakaan yang menyebabkan istrinya meninggal. diakhir cerita Adam sadar memohon atau berdoa kepada Tuhan untuk memberinya

kekuatan untuk hidup dan meringankan penderitaannya agar kehidupannya kembali membaik.

2. Munafik 2

Film Munafik 2 pertama kali tayang di layar lebar bioskop Malaysia pada tanggal 30 Agustus 2018, sedangkan tayang di Indonesia pada tanggal 28 September, 2018.

kami tayangkan di Indonesia, kami harapkan respon yang sangat baik dari penonton Indonesia, mudah-mudahan Munafik 2 mendapat tempat di Indonesia,”kata sutradara Munafik 2. Syamsul Yusof, dalam konferensi pers di CGV Grand Indonesia, Jakarta pusat pada rabu 26 september, 2018 (Muttya, Entertainment, 2018)

Setelah dua tahun, Munafik 2 muncul dengan cerita yang semakin menegangkan.

Cerita diawali dengan kehidupan Adam yang mulai membaik, Ustadz Adam kembali berdakwah dan mengajak kepada warga kampung untuk tidak menyekutukan Allah.

Adam (Syamsul Yusof) pulih seperti kehidupan normal pada biasanya sebagai Ustadz ruqyah yang mengobati orang yang terkena sihir dan gangguan roh jahat. Cobaan hidup sebelumnya telah mengajarkannya akan kesabaran menghadapi cobaan sebagai pendakwah.

Namun siapa sangka perjuangan Adam sebagai seorang hamba yang berprofesi sebagai Ustadz ruqyah/ praktisi masih harus mengahdapi berbagai cobaan dalam menjalani hidup. Adam juga sering dikunjungi oleh iblis wanita misterius (Weni Panca) yang mempertanyakan tentang iman dan takdir Tuhan.

Suatu ketika pada saat yang sama, di seberang desa sebelah tinggal seorang wanita bernama Sakinah (Maya Karin) dan putrinya, Aina (Nur Zara Sofia) dan ayahnya terkena guna-guna Imam Malik (Roslan Shaleh), di duga sedang terkena guna-guna roh jahat yang di kendalikan oleh Abu Jar (Nasir Bilal Khan).dengan ajaran sesatnya yang mengaku sebagai utusan Allah.

Imam Malik (ayah Sakinah) terkena guna-guna hingga tidak dapat bicara dan hanya terbaring di atas ranjang teror demi teror terus menghantui keluarga Sakinah lantaran tidak mau mengikuti ajaran Abu Jar (Nasir Bilal Khan). dahulu kala Imam Malik adalah orang yang paling keras dalam menentang ajaran Abu Jar.

Singkat cerita Sakinah sudah tidak tahan dengan teror terus menerus yang menimpa keluarganya, akhirnya Sakinah memberanikan diri untuk meminta bantuan kepada Ustadz Azhar (Mawi) untuk mengobati ayahnya dan melawan sihir. Azhar merasa tidak sanggup hingga tiba saatnya Azhar meminta bantuan ke kampung sebelah untuk menemui Ustadz Adam yang dirasa lebih mumpuni ilmunya dalam menghadapi persoalan semacam sihir dan guna-guna.

Adam pun menyanggupi untuk menuju ke kampung sebelah untuk mengusih roh jahat yang mengganggu keluarga Sakinah, awalnya kepergian Adam tidak di setujui oleh Salmah (ibu kandung adam/ Ku Faridah) yang merasa keberatan akan keselamatan anaknya namun Rahman (ayah Adam / Namron) menguatkan adam untuk berjuang dijalan Allah dengan tidak menyianyiaikan kemampuan yang dimiliki.

Adam pun semakin bulat tekadnya untuk berangkat ke desa sebelah, dengan tanggung jawabnya sebagai Ustadz praktisi yang dapat mengobati, tentunya dengan izin Salmah dan Rahman. Adam berangkat bersama Azhar dan Azman (Fizz Fairuz) menuju kampung sebelah. Sesampainya disana Adam langsung menuju rumah Sakinah dan berhasil mengobati ayahnya. Mendapat keterangan bahwa apa yang menyebabkan gangguan berasal dari pria bernama Abu Jar, seorang munafik dan didesa memiliki banyak pengikut dan menyebabkan ketakutan penduduk desa. Sakinah atau

siapa pun yang masih memegang islam namun tidak sesuai ajaran Abu Jar adalah musuh dan akan dibinasakan.

Abu Jar menggunakan sihir dan bantuan setan untuk menghancurkan siapa saja yang tidak mengikuti ajarannya. Ini memaksa Sakinah untuk mencari Ustadz Adam. Kedatangan Ustadz Adam ke desa yang berlawanan telah menyebabkan kemarahan Abu Jar. Adam tidak hanya terkejut dengan apa yang terjadi pada keluarga Sakinah tetapi juga dengan ajaran-ajaran yang menyimpang dari Abu Jar yang membelokkan iman kaum Muslim.

Setelah kepulangannya dari kampung sebelah untuk mengobati ayah Sakinah, teror demi teror terus terjadi, baik bisikan, penampakan hingga gangguan langsung yang menyebabkan keluarga Adam tidak tenang hingga mengakibatkan ibu kandung Ustadz Adam meninggal dunia akibat teror iblis sururhan Abu Jar.

Adam dirundung kesedihan yang amat mendalam ketika mengetahui ibunya meninggal dunia dan di sebabkan oleh gangguan sihir Abu Jar. akhirnya Adam sudah tidak tahan dengan teror dan ajaran sesat Abu Jar, Adam selaku pemuka agama akhirnya mengumpulkan warga untuk mengusir Abu Jar karna menyebar ajaran sesat kepada warga desa.

Puncak ketegangan terjadi ketika adam menghadapi cobaan yang begitu berat kedua kalinya dalam hidup diawali ketika anak sakinah di culik oleh Abu Jar, demi keselamatan anaknya Abujar menyuruh sakinah untuk membuat kesaksian palsu bahwa Adam adalah Ustadz pendusta agama yang pernah bersetubuh denganya.

Adam tidak bisa berdalih dengan apa yang di tuduhkan sakinah lantaran sahabatnya sendiri Azman, membenarkan kesaksian palsu yang dibuat Sakinah. Akhirnya

warga kehilangan kepercayaan terhadap ustadz Adam dan membiarkan Adam di bawa oleh Abu Ja untuk dibunuh.

Ketika Adam dalam keadaan terikat dan akan dibakar oleh kaum munafik Abuja dan pengikutnya, Adam terus berdoa meminta pertolongan kepada Allah tiba-tiba petir menyambar Abu Ja dan kaumnya hingga binasa. Namun takdir berkata lain ketika Adam diturunkan dan di lepaskan dari tali yang mengikatnya, dibantu dengan Rahim tak lama kemudian Adam menghembuskan nafas terakhir setelah melewati cobaan yang begitu berat sebagai Ustadz dan seorang hamba.